

BAB II

GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN DAN PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT SEBELUM ADANYA EVENT BALAP SEPEDA INTERNASIONAL TOUR DE SINGKARAK

Pada bab ini akan dijelaskan terkait potensi dan gambaran umum pariwisata yang dimiliki oleh Sumatera Barat dan bagaimana kondisi perekonomian di daerah tersebut khususnya dalam aspek pariwisata sebelum adanya Tour De singkarak. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan terkait sejarah dan awal mula diselenggarakannya event balap sepeda internasional Tour De Singkarak hingga dapat menjadi salah satu event balap sepeda bergengsi di Indonesia maupun dunia internasional. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

2.1 Potensi dan Gambaran Umum Pariwisata di Sumatera Barat

Sumatera Barat secara umum merupakan sebuah Provinsi yang mempunyai latar sejarah cukup panjang di Indonesia. Salah satu kota yang berada di provinsi tersebut yaitu Bukittinggi sejak awal kemerdekaan telah menjadi ibu kota provinsi Sumatera bahkan kota tersebut pernah menjadi ibu kota pemerintahan darurat Republik Indonesia sejak Desember 1948 hingga Juli 1949.¹ Provinsi yang juga merupakan tanah kelahiran wakil Presiden pertama Republik Indonesia ini, selain terkenal akan sejarahnya, daerah ini juga sangat terkenal akan keanekaragaman seni, budaya, dan tentu makanan khas asli minangkabau yaitu

¹ Aida Rahma Suci & Indra Pahlawan, *Dampak Tour De Singkarak Terhadap Ekonomi Pariwisata Di Indonesia (Studi Kasus : Provinsi Sumatera Barat)*. JOM FISIP, Vol, 2, No, 2 – Oktober 2015

masakan Padang yang dapat ditemui di berbagai daerah di Indonesia saat ini, selain itu juga yang tak kalah penting potensi pariwisata yang ada di daerah ini tentu tidak kalah dengan daerah lain yang ada di Indonesia.

Potensi pariwisata yang ada di Sumatera Barat pada umumnya didominasi oleh wisata alam seperti danau, air terjun, lembah, gunung, pantai, gua, pemandian air panas. Meskipun wisata alam mendominasi pariwisata yang ada di Sumatera Barat, wisata sejarah dan budaya juga merupakan salah satu wisata yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan utamanya bagi wisatawan mancanegara yang begitu tertarik akan budaya asli minangkabau dan suku Mentawai, yang ditambah dengan keunikan rumah tradisional mereka menambah minat bagi wisatawan untuk mengenal lebih dekat dengan budaya asli minangkabau. Selain wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah, Sumatera Barat juga merupakan tempat bagi para wisatawan yang ingin berwisata kuliner, selain terkenal akan masakan Padang Sumatera Barat juga mempunyai kuliner serta aneka masakan yang tentu sangat pas untuk menemani wisatawan selama berada di Sumatera Barat.²

Wisata alam merupakan salah potensi terbesar dari pariwisata Sumatera Barat, lebih dari 50% pariwisata di daerah ini didominasi pariwisata yang bernuansa alam. Berada di pesisir Barat pulau Sumatera dan daerah yang sebagian besar dikelilingi oleh bukit serta memiliki garis pantai yang cukup panjang membuat sebagian besar daerah yang ada di Sumatera Barat dianugerahi oleh berbagai tempat-tempat eksotis nan indah yang dapat dijadikan sebagai daya tarik bagi

²Monda Siregar, *5 Jenis Pariwisata Sumatera Barat* dalam <http://mondasiregar.com/5-jenis-potensi-wisata-di-sumatera-Barat/> diakses pada (09/05/2017. 13.02 WIB)

wisatawan untuk datang ke daerah ini. Sebut saja danau Singkarak yang merupakan danau terluas kedua di pulau Sumatera yang terbentang dari kabupaten Solok hingga Tanah Datar. Selain Danau Singkarak terdapat juga Danau Kembar atau Danau Atas Bawah juga merupakan destinasi unik yang dimiliki Sumatera Barat, danau yang hanya 300 meter terpisah oleh daratan ini telah menjadi destinasi favorit utamanya pada hari libur, letaknya yang berdekatan dengan jalan raya membuat danau ini sangat populer di kalangan masyarakat Sumatera Barat, terkadang masyarakat yang melintas biasanya meluangkan waktunya untuk berhenti sejenak hanya untuk menikmati pemandangan indah dari dua danau kembar ini apalagi danau ini juga telah menjadi rute wajib yang dilalui oleh event balap sepeda internasional Tour De singkarak tiap tahunnya yang menjadikan danau ini semakin populer dari waktu ke waktu. Selain Danau Kembar, Danau Maninjau juga merupakan salah satu tempat wajib dikunjungi apabila berkunjung Sumatera Barat. Danau Maninjau merupakan danau vulkanik yang terletak di perbatasan antara kota Padang dan kabupaten Agam dan terakhir ada yang namanya Danau Talang yang terletak di kabupaten Solok meskipun sama seperti dengan danau-danau lainnya yang memiliki keindahan serta pemandangan yang luar biasa akses akan tetapi akses untuk menuju ke lokasi tersebut masih terbilang sulit bagi para wisatawan.³

Selain memiliki danau-danau yang indah, dengan jalur pantai yang panjang Sumatera Barat juga mempunyai pantai-pantai serta pulau yang indah yang tak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Pantai Padang, Pantai Pariaman,

³ Fitri Prawitasari, 5 *danau indah di Sumatera Barat*, dalam <http://travel.kompas.com/read/2014/01/07/0920326/5.Danau.Indah.di.Sumatera.Barat> diakses pada (18/05/2017, 22.51 WIB)

Pantai Carocok Painan, dan pantai Aie Manih Si Malin Kundang merupakan sederet dari pantai-pantai indah di Sumatera Barat yang mana Pantai Aie manih atau dalam arti sebenarnya disebut pantai air manis ini merupakan salah satu pantai paling terkenal di Sumatera Barat, disamping karena keindahan yang dimilikinya pantai ini sangat terkenal karena dari pantai inilah cerita legenda Malin Kundang berasal. Para wisatawan pada umumnya datang ke pantai ini selain untuk menikmati keindahan pantainya sebagian besar dari wisatawan tersebut sangat penasaran untuk melihat batu Malin kundang, dengan posisi mirip orang sujud yang konon batu tersebut terbentuk bukan karena sendirinya melainkan ada cerita dibalik batu tersebut yang pada akhirnya menarik minat wisatawan untuk melihat batu tersebut.⁴ Dari begitu banyak wisata pantai yang ada di Sumatera Barat pulau Mentawai, pulau Cubadak dan kawasan pantai Mandeh merupakan tempat-tempat wisata yang telah memiliki reputasi di dunia internasional hal itu ditambah lagi dengan adanya keseriusan pemerintah dalam membangun 10 Bali baru di Indonesia dan kawasan wisata Mandeh merupakan salah satu yang paling digenjut oleh pemerintah pusat. Bahkan beberapa waktu yang lalu tepatnya setelah adanya kunjungan kenegaraan oleh Raja Arab Saudi, kawasan Mandeh dan Raja Ampat menjadi daerah yang paling diperhatikan dan dilirik untuk dijadikan tempat investasi oleh investor asal Arab saudi. Dengan melihat adanya ketertarikan dari beberapa investor luar negeri untuk berinventasi di pulau tersebut membuktikan bahwa kawasan pulau Mandeh memilki daya tarik

⁴ Go Sumatera, *Pantai Air Manis dan Batu malin Kundang*, dalam <http://www.gosumatra.com/pantai-air-manis-dan-batu-malin-kundang/> diakses pada (18/05/2017, 23.06 WIB)

tersendiri dan mempunyai potensi yang besar di masa yang mendatang apabila dapat dikelola dengan baik oleh pemerintah daerah.⁵

Berbicara terkait Green Canyon Di Amerika Serikat yang telah terkenal di seluruh dunia, Sumatera Barat juga mempunyai kawasan wisata yang hampir serupa dengan Green Canyon yang ada di Amerika Serikat namanya adalah lembah Harau.⁶ Berbeda dengan Green Canyon di Amerika Serikat yang didominasi oleh warna cokelat tanah dan bebatuan dan jurang yang terjal, Lembah yang dikelilingi oleh bukit cadas setinggi 150 meter ini, dikelilingi oleh pemandangan sawah nan hijau yang ditambah dengan udara yang masih bersih dan sejuk membuat lembah ini menjadi obyek baru yang menjanjikan, ditambah lagi lokasi ini juga telah menjadi rute wajib bagi event olahraga balap sepeda tour de singkarak setiap tahunnya menjadikan obyek ini semakin diketahui oleh masyarakat luas⁷. Pada dasarnya obyek wisata Lembah Harau di bagi menjadi dua lokasi yaitu Akar Berayun dan Sarasahbunta yang mana di lokasi Akar berayun terdapat air terjun dengan debit air yang sungguh besar ditambah tepat di bawah air terjun tersebut terdapat kolam yang menambah keindahan dari lembah Harau itu sendiri.⁸ Selain lembah Harau obyek wisata air terjun dan pemandian alam di Sumatera Barat juga dapat menjadi salah satu tujuan wajib yang harus dikunjungi bagi para wisatawan. Udara yang masih sejuk di tambah dengan harga yang cukup

⁵ Estu Suryawati, *Arab Saudi bidik Raja Ampat-Nya Sumatera Barat*, dalam <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/03/04/185500226/arab.saudi.bidik.raja.ampat-nya.sumatera.Barat> diakses pada (09/05/2017. 13.12 WIB)

⁶ Tourism Destination Study, *Green Canyon di Sumatera Barat*, dalam <http://indestinesia-sdp.wixsite.com/indestinesia/green-canyon-di-sumatera-Barat> diakses pada (09/05/2017. 13.20 WIB)

⁷ Ibid

⁸ Youtube, *Wisata Khas Sumatera Barat*, dalam https://www.youtube.com/watch?v=kzn_p9MIbv4 diakses pada (18/05/2017, 23.26)

terjangkau serta akses ke tempat wisata telah terjangkau membuat wisata air terjun dan pemandian alam yang hampir terdapat di setiap daerah di Sumatera Barat yang dapat menjadi pelengkap dan akhir yang pas untuk menutup wisata alam yang ada di Sumatera Barat.

Wisata sejarah dan budaya juga merupakan potensi terbaik yang dimiliki oleh Sumatera Barat setelah wisata alamnya. Beberapa daerah di Sumatera Barat menjual sejarah dan budaya yang unik untuk dijadikan sebagai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mulai dari mengenal lebih dekat dengan etnis asli Sumatera Barat yaitu minangkabau, mengenal lebih jauh dengan rumah adat minangkabau yang memiliki keunikan tersendiri daripada rumah adat lain di Indonesia hingga berkunjung ke tempat-tempat bersejarah di Sumatera Barat yang dapat menambah pengetahuan terkait budaya dan sejarah Sumatera Barat sejak dulu. Untuk memudahkan wisatawan mengetahui sejarah dan budaya asli Minangkabau para wisatawan cukup berkunjung ke Istana Baso Pagaruyung dan museum Gudang Ransoem Sawahlunto yang menggambarkan secara jelas bagaimana kehidupan masyarakat Sumatera Barat dari zaman sebelum kemerdekaan hingga saat ini.⁹ Meskipun di kedua obyek tersebut telah banyak memberikan tentang asal usul dan etnik asli Sumatera Barat sejak dulu akan tetapi belum lengkap rasanya apabila belum datang dan melihat langsung bagaimana kehidupan asli masyarakat minangkabau dan suku Mentawai yang masih tetap menjaga dan menjalankan adat istiadat mereka dan tidak terpengaruh oleh

⁹ Lestia kertopati, TDS Munculkan wisata baru, dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160808030415-269-149791/tour-de-singkarak-munculkan-destinasi-wisata-baru/> diakses pada (4/10/2017, 03.10, WIB)

perkembangan zaman dan kehidupan itu dapat ditemukan di daerah-daerah seperti Tanah Datar dan Sawahlunto.¹⁰

Selain itu juga terdapat istana Bung Hatta yang merupakan pusat pemerintahan sementara pada saat terjadi agresi militer tahun 1947 yang kini bangunan tersebut biasa digunakan juga untuk menyambut tamu pemerintahan seperti Presiden dan pejabat negara lainnya. Disamping tempat-tempat bersejarah, Sumatera Barat juga memiliki tempat-tempat yang wajib dikunjungi oleh para wisatawan yang mana tempat tersebut telah menjadi ikon wisata di beberapa kota di Sumatera Barat contohnya seperti Jam Gadang yang terletak di kota Bukittinggi, ada juga Gua Jepang di Padang, Jembatan akar pesisir selatan, Janjang seribu yang merupakan *Great Wall* atau tembok china mini dari Sumatera Barat, dan yang tak kalah uniknya yaitu kelok sembilan yang telah menjadi ikon baru Sumatera Barat karena merupakan salah satu jalan dengan pemandangan dan lanskap paling indah di Indonesia.

Tabel 2.1
Daerah Tujuan Wisata Di Sumatera Barat¹¹

Nama Daerah	Obyek Wisata Alam	Obyek Wisata sejarah dan budaya
Padang	Pantai Bungus, Pantai Air Jambak, pulau Sikua, Pantai Air Manis, Pantai Padang, Lembah Anai	Museum Aditiawarman, Taman Siti Nurbaya

¹⁰ Monda Siregar, *potensi pariwisata Sumatera Barat* dalam <http://mondasiregar.com/5-jenis-potensi-wisata-di-sumatera-Barat/> diakses pada (15/05/2017, 20.37 WIB)

¹¹ Website Resmi Pemerintah Sumatera Barat, Rancangan Induk Pengembangan pariwisata Sumatera Barat, dalam <http://www.sumbarprov.go.id/details/category/149> diakses pada (19/05/2017, 01.20 WIB)

Bukittinggi & Agam	Ngarai Sianok, Danau maninjau, Embun Pagi, Puncak Lawang Maninjau	Jam Gadang, Benteng Ford de Kock, Goa Jepang, Janjang Seribu Great Wall Of Gadang
Payakumbuh/50 kota	Lembah arau, Batang Tabik, Nagalau Indah, Kelok 9	Menhir Mahat, Monumen Perjuangan di kota Tinggi
Padang Panjang/Tanah Datar	Lembah Anai, Panorama Tabek-Patah	Batu Batikam dan Basurek Lima kaum, Istana Basa Pagaruyung, Minangkabau Village
kota Solok/Kab Solok	Danau Diatas Dibawah, Danau Singkarak, Pulau Belibis	Rumah Gadang Cupak
Sawahlunto/Sijunjung	Ngalau laguang	Makam M Yamin di Talawi, Tenunan Silungkang
Kab. Pesisir Selatan	Pantai Carocok, Jembatan Akar, Puncak Langkisau, Pantai Painan	Rumah Gadang Mande Rubiah, Benteng Pulau Cingkuak
Kab Pariaman	Pantai Arta, Kata, Lubuk Bonta, Pantai Gondoriah, Tirta Alami	Desa Nareh, Makam Syeh Burhanuddin
Kab Mentawai	Taman Nasional Siberut, Pesona Mentawai, Pulau Nyang-Nyang, Pulau Sikuai	Keunikan Masyarkat Mentawai
kota Sembilan	Kawasan Wisata Mandeh, Pulau Cubadak	
Pasaman Barat	Muaro Binguang	

Pada intinya potensi pariwisata yang dimiliki oleh Sumatera Barat dan daerah-daerah lain disekitarnya memiliki kesempatan besar untuk dapat

dikembangkan dan dapat menjadi ikon wisata baru di daerah tersebut.¹² Dengan banyaknya paket wisata alam yang ada di Sumatera Barat mulai dari air terjun, lembah, danau, pantai, gua, dan beberapa tempat unik lainnya serta wisata budaya yang tak kalah bagusnya mulai dari kekayaan budaya yang dimiliki oleh Minangkabau dengan rumah Gadangnya serta keunikan Suku Mentawai yang dapat menjadi magnet tersendiri utamanya bagi wisatawan mancanegara serta ditambah dengan wisata kuliner dan religi tentu pada akhirnya dapat dikatakan bahwa potensi pariwisata yang ada di Sumatera Barat secara keseluruhan mempunyai masa depan yang cerah akan tetapi dari sekian banyak potensi yang dimiliki oleh Sumatera Barat ada tugas akhir yang wajib dilakukan oleh pemerintah daerah untuk bisa memperkenalkan potensi-potensi tersebut ke masyarakat luas yaitu tentang bagaimana cara pemerintah mempromosikan dan memperkenalkan tempat-tempat tersebut ke masyarakat luas sehingga potensi besar tersebut dapat mendatangkan manfaat yang besar bagi masyarakat Sumatera Barat. Dan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah Sumatera Barat dalam mempromosikan wisatanya tersebut tidak lain dengan menggunakan event balap sepeda internasional Tour de Singkarak sebagai instrumen utamanya.

2.2 Kondisi dan Pertumbuhan Pariwisata Sumatera Barat Sebelum adanya Event Balap Sepeda Internasional Tour De Singkarak.

Dalam rentang tahun 2000-an hingga memasuki tahun 2008 sebelum adanya event Tour De Singkarak pertumbuhan pariwisata di daerah Sumatera Barat secara keseluruhan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dan

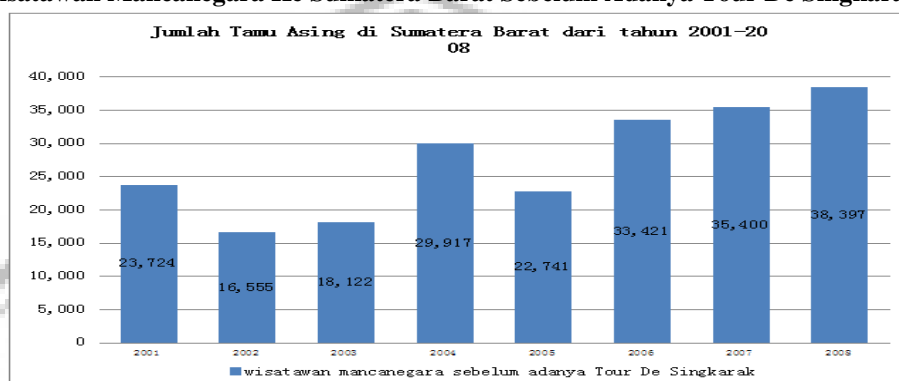
¹² Joko Nugroho, Sumbar Punya Semua potensi Wisata, dalam <http://www.antarasumbar.com/berita/183544/kemenpar-sumbar-punya-semua-potensi-wisata.html> diakses pada (16/05/2017,22.30)

masih stagnan di angka 30 ribuan wisatawan dari tahun ketahun sebelum mengalami peningkatan pada saat diselenggarakan event Tour De Singakarak di tahun 2009 dengan tingkat kunjungan wisatawan mancanegara mencapai angka 52.530, angka tersebut meningkat drastis dari tahun-tahun sebelumnya akan tetapi disaat Sumatera Barat sedang mengalami pertumbuhan pariwisata yang cukup baik, daerah tersebut di landa musibah gempa bumi di tahun 2009 yang mengakibatkan kerusakan yang cukup parah di beberapa daerah Sumatera Barat seperti Bukittinggi, Padang Ariaman, kota Padang, kabupaten Agam, dan Kabupaten Solok.

Gempa berkekuatan 7,9 skala richter tersebut setidaknya menelan korban jiwa sebanyak 1.112 orang dan ribuan lainnya mengalami luka berat dan luka ringan. Gempat tersebut juga membuat ribuan bangunan mengalami kerusakan yang cukup parah mulai dari sarana pendidikan seperti sekolah rumah masyarakat rumah sakit bangunan perkantoran hingga akses mobilitas seperti jalan, jembatan dan pelabuhan terkena dampak yang cukup parah akibat gempa tersebut dan sempat mematikan aktifitas masyarakat selama beberapa hari akibat kerusakan pada instalasi listrik dan matinya saluran air. Gempa yang terjadi di tahun 2009 tersebut juga berimbas pada menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat utamanya wisatawan mancanegara hingga mencapai 70% dari jumlah tertinggi sebelum musibah gempa melanda wilayah tersebut dan terus mengalami perlambatan hingga tahun 2013.¹³

¹³ Website resmi pemerintah Sumatera Barat dan diposting oleh Badan penanggulangan bencana Sumatera Barat dalam <http://www.sumbarprov.go.id/details/news/5771> diakses pada (1/10/2017, 18.30 WIB)

Tabel 2.2
Wisatawan Mancanegara Ke Sumatera Barat Sebelum Adanya Tour De Singkarak.¹⁴



Dari data diatas dapat dilihat bahwa grafik kunjungan wisatawan yang datang ke Sumatera Barat dilihat dari data jumlah tamu asing yang menetap di Sumatera Barat khususnya wisatawan mancanegara mengalami kenaikan akan tetapi kenaikan yang terjadi masih cukup rendah. Dalam kurung waktu dari tahun 2001 hingga tahun 2005 pertumbuhan tersebut mengalami naik turun, sempat naik pada tahun 2004 hingga mencapai angka 29.917 akan tetapi setahun setelahnya jumlah tersebut kembali turun bahkan berada di tingkat paling rendah sejak tahun 2001. Pada tahun 2006 hingga tahun 2008 jumlah tamu asing yang menetap di Sumatera Barat mulai memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan. Pada intinya dapat dikatakan bahwa jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Sumatera Barat sebelum adanya Tour De Singkarak yaitu sejak tahun 2001 hingga tahun

¹⁴ Website resmi badan pusat statistik Sumatera Barat, *Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Sumatera Barat menurut BIM 2006-2016*, dalam <https://sumbar.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/171> diakses pada (13/05/2017, 14.23 WIB)

2008 mengalami naik turun dari tahun ke tahun sebelum berada pada jalur yang positif dari tahun 2006 hingga 2008.

Berhasilnya suatu daerah dalam mengelola pariwisata di daerahnya masing-masing tentu tidak lepas dengan terpenuhinya sarana dan prasarana penunjang kebutuhan untuk para wisatawan utamanya fasilitas dan kebutuhan mendasar seperti tempat tinggal, akses menuju tempat wisata yang mudah dan juga suasana yang kondusif yang diciptakan oleh masyarakat sekitar sehingga membuat para wisatawan merasakan kenyamanan yang mereka inginkan.¹⁵ Meskipun pertumbuhan pariwisata di Sumatera Barat belum sebagus daerah-daerah lain seperti Bali, maupun Lombok akan tetapi perkembangan yang ditunjukan sejak tahun 2006 telah menuju ke arah yang lebih baik hal ini menunjukan bahwa Sumatera Barat mempunyai potensi yang besar untuk dijadikan sebagai destinasi andalan di Indonesia. Hal itu tentu dapat terjadi apabila pemerintah di daerah tersebut serius untuk mengembangkan potensi tersebut apalagi dalam faktanya masih banyak obyek-obyek wisata di Sumatera Barat yang belum terekspos yang mana sebagian besar merupakan obyek wisata yang dapat dijadikan sebagai ikon baru apabila dapat dikelola oleh pemerintah dengan sebaik mungkin.

Pertumbuhan tingkat wisatawan di Sumatera Barat yang masih naik turun sebelum adanya tour de Singkarak, turut mempengaruhi tingkat pertumbuhan sarana prasarana penunjang untuk para wisatawan yang berkunjung seperti hotel,

¹⁵ Daniela Fireaiuo, Adrine Gabriela, paper, *Tourism And Tourism Infrastructure From The Perspective Of Technological Changes*, American University in Bucarest. Vol, 8 No.2, hal 95 dalam <ftp://ftp.repec.org/opt/ReDIF/RePEc/rau/journal/SU13/REBE-SU13-A8.pdf> diakses pada (4/10/2017, 03.30, WIB)

villa, akses jalan, pintu masuk utama yaitu Pelabuhan dan Bandara. Dari semua hal tersebut sebagian besar masih belum mendapat perhatian dari pemerintah padahal seperti yang diketahui aspek-aspek tersebut merupakan salah satu aspek terpenting dalam tata pengelolaan pariwisata suatu daerah dan dapat mempengaruhi image untuk daerah tersebut. Meskipun wisata yang dijual oleh daerah memiliki tingkat keindahan dan pesona yang tinggi akan tetapi akses dan imunitas yang ada untuk mencapai daerah tersebut kurang memadai tentu membuat nilai dari obyek itu turun dan begitu pula sebaliknya.¹⁶

Ketersediaan kamar yang ada di Sumatera Barat pada tahun 2009 mencapai 1.892 kamar dengan potensi wisatawan domestik dan mancanegara yang berkunjung ke daerah tersebut di tahun yang sama mencapai 1.213, tentu dengan melihat potensi dan arus wisatawan yang terus berdatangan ke Sumatera Barat jumlah dan ketersediaan hotel dan kamar di daerah tersebut harus ditingkatkan karena dengan melihat pertumbuhan yang terjadi bukan tidak mungkin dalam beberapa tahun kedepan wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat akan semakin bertambah. Pada hakikatnya dengan melihat pertumbuhan jumlah wisatawan tentu membuat para investor akan dengan mudah untuk ikut membantu pariwisata Sumatera Barat menuju ke arah yang lebih baik utamanya dengan membangun hotel-hotel baru serta penginapan lainnya yang dapat menunjang kenyamanan wisatawan.¹⁷

¹⁶ Opcit, Aida Rahma suci

¹⁷ Website resmi BPS Sumatera Barat, Tingkat pertumbuhan hotel, kamar, dan tamu dari tahun 2004-2009, dalam <https://sumbar.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/415> diakses pada (14/05/2017, 12.23)

Selain penginapan yang memadai akses menuju tempat wisata serta pintu masuk bagi wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat juga masih belum mendapat perhatian dari pemerintah. Salah contoh adalah obyek wisata pulau Mandeh yang telah masuk ke dalam program pemerintah 10 Bali baru di Indonesia. Kawasan ini telah lama menjadi obyek wisata di Sumatera Barat akan tetapi perhatian pemerintah baru dimulai sejak tahun 2009, padahal sebelum adanya gempa yang melanda Sumatera Barat obyek wisata pulau Mandeh telah dikenal luas oleh masyarakat luas bahkan wisatawan mancanegara akan tetapi akses dan sarana prasarana pendukung belum memenuhi standar bagi wisatawan. Pada intinya secara khusus kenaikan jumlah wisatawan yang terjadi belum diikuti dengan pertumbuhan ekonomi utamanya di sektor pariwisata seperti sarana dan prasarana penunjang wisatawan masih perlu mengalami peningkatan dan perbaikan utamanya akses menuju obyek wisata dan pintu masuk utama bagi para wisatawan.

2.3 Sejarah dan Awal Mula Event Balap Sepeda International “Tour De Singkarak”

International Tour De Singkarak merupakan event balap sepeda internasional yang dilaksanakan setiap tahun berkat adanya kerjasama antara pemerintah Sumatera Barat yang didukung penuh oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dengan *Amaury Sport Organisation*, yaitu sebuah organisasi internasional yang bergerak dibidang olahraga khususnya olahraga balap sepeda yang mana organisasi ini juga merupakan anak dari perusahaan Group Amaury yang bekerja di bidang penyelenggaraan kompetisi olahraga besar di dunia yang

berskala internasional.¹⁸ Event balap sepeda Tour De Singkarak merupakan event balap sepeda jalanan pertama yang di selenggarakan di Indonesia. Selain untuk memperkuat branding Sumatera Barat di dunia internasional event ini mempunyai tujuan utama yaitu memperkenalkan potensi-potensi pariwisata yang ada di Sumatera Barat sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi pariwisata dan ekonomi daerah dan secara umum bagi perkembangan pariwisata Indonesia.

Pemberian nama “Tour De Singkarak” pada event ini juga diambil dari salah satu nama danau yang ada di Sumatera Barat yaitu Danau Singkarak yang mana keindahan dari danau ini memang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Pemberian nama “Singkarak” juga merupakan salah satu branding yang dilakukan oleh pemerintah Sumatera Barat untuk menarik para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke daerah tersebut. Guna memaksimalkan tujuan tersebut biasanya event ini dalam setiap penyelenggaraannya dimulai ataupun diakhiri di lokasi tersebut, lokasinya yang berdekatan dengan akses utama antar daerah membuat spot ini layak untuk dijadikan sebagai salah satu perlintasan ajang balap sepeda internasional Tour De Singkarak.

Dalam sejarahnya event ini diusulkan pertama kali oleh Prof.Dr.Ir. H James Hellyward, MS yang mana pada saat itu beliau menjabat sebagai kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan daerah Sumatera Barat. Ide untuk membuat event bergengsi di Sumatera Barat berawal dari hobinya yang juga senang dengan olahraga balap sepeda disamping itu tujuan utamanya tidak lepas dari keinginan

¹⁸ Website resmi Amaury Sport Organisation “Presentation” dalam <http://www.aso.fr/us/our-values.html> diakses pada (18/04/2017, 12.22 WIB).

beliau untuk memperkenalkan tempat-tempat wisata di Sumatera Barat, sehingga pada akhirnya tepat tahun 2009 event Tour De Singakarak resmi diselenggarakan untuk pertama kalinya. Sejak tahun 2009 hingga saat ini terus berjalan setiap tahunnya dengan waktu pelaksanaan biasanya diadakan antara bulan Juni hingga Agustus dan pada tahun 2016 kemarin event ini telah memasuki usia yang ke delapan yang mana dengan melihat semakin besarnya antusias yang ditunjukkan oleh masyarakat dan juga para peserta dari tahun ke tahun maka event ini telah resmi masuk dalam kalender tahunan Kementerian Pariwisata beserta pemerintah Sumatera Barat untuk memperkenalkan potensi pariwisata di Sumatera Barat.¹⁹

Hal tersebut tentu patut untuk dibanggakan apalagi event balap sepeda ini juga telah memperoleh predikat nilai 2.2 yaitu satu level dibawah event balap sepeda paling bergengsi di dunia *Tour De France*, dan bukan tidak mungkin dalam waktu dekat dengan melihat begitu pesatnya perkembangan serta antusias peserta yang bertambah tiap tahunnya bukan hal yang mustahil dalam beberapa tahun kedepan event ini akan menjadi salah satu event yang bergengsi baik itu di kawasan regional maupun internasional.²⁰

Pemberian dan penentuan nilai dari sebuah event balap sepeda jalan raya yang diselenggarakan oleh setiap daerah maupun negara telah ditentukan dan memiliki standar penilaian tersendiri dan UCI selaku organisasi balap sepeda internasional adalah organisasi yang memiliki hak untuk memutuskan predikat

¹⁹ Lestia kertopati, Tour De Singkarak memunculkan Wisata-Wisata baru dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160808030415-269-149791/tour-de-singkarak-munculkan-destinasi-wisata-baru> diakses pada (1/10/2017, 19.45 WIB)

²⁰ Website Resmi Tour De Singkarak, about event dalam <http://www.tourdesingkarak.id/about-event/> diakses pada (1/10/2017, 19.50 WIB)

apa yang disematkan oleh setiap ajang dan event balap sepeda di seluruh dunia dan Kategori tersebut terbagi kedalam beberapa bagian. Bagian pertama yaitu biasa disingkat dengan istilah *Wourld Tour Series* atau disingkat dengan WT. Selain itu ada juga balap dengan kategori Hors Class yang disingkat dengan HC yaitu balap sepeda dengan kategori kelas bebas yang mana untuk balapan kategori ini tidak mendapatkan nilai apabila mendapatkan prestasi di ajang tersebut.²¹

Kemudian disamping dua kategori diatas terdapat 2 kategori lagi yang biasa dipakai oleh beberapa daerah maupun negara di seluruh dunia kategori tersebut yaitu kategori balapan 1 hari dan kategori balapan dengan sistem stage atau etape. Untuk kategori balapan dengan kategori one day race atau balapan dengan 1 hari ditandai dengan angka bertuliskan “1” dan kemudian untuk balapan dengan stage atau etape ditandai dengan angka “2” dan untuk mendai kualitas dari semua jenis balapan tersebut, biasanya ditandai dengan tanda “.” (Titik) yang diikuti oleh angka 1 dan 2 yang mana dari kedua angka tersebut memiliki arti tersendiri.

Dimana setiap event balap sepeda dengan angka 1 diakhirnya contohnya seperti Tour Of Japan dengan nilai 2.1 berarti menandakan event tersebut telah mempunyai predikat exelent atau memuaskan sedangkan apabila event tersebut mempunyai predikat 2.2 menandakan bahwa event tersebut sudah memiliki standar yang baik untuk kelas balap sepeda contoh dari predikat ini yaitu event

²¹ Website Resmi organisasi balap sepeda internasional (United Cycleste Internazionale), dalam <http://www.uci.ch/road/calendar/> diakses pada (15/06/2017, 4.46 WIB)

Tour De Singkarak dan Tour De Ijen Banyuwangi.²² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2.3
Kategori Dan Predikat Dalam Event Balap Sepeda Jalan Raya.²³

Code	Description	Example
WT	Wourld Tour Races	Tour De France, Tour Of California
1.HC 2.HC	One Day Race (Balapan 1 hari) Not Result Stage Race (Balapan Bertahap/Etape Not Result	Artic OF Norway Tour Of Utah, Tour Turkey
1.1 2.1	One Day Race (Exelent) Stage Race (Exelent)	Le Samyn Tour De Yorkshire, Tour Of Japan
1.2 2.2	One Day race (Standard) Stage Race (Standard)	Paris Troyes Tour De Singakarak, Tour De Ijen Banyuwangi, Tour De Lombok

Untuk awal pelaksanaan event intenasional Tour De Singkarak yang diselenggarakan atas kerjasama kementrian Pariwisata Indonesia dengan pemerintah Sumatera Barat terjadi pada tanggal 29 April hingga 3 Mei tahun 2009 event ini hanya menempuh jarak sejauh 459 kilometer dengan diikuti oleh pembalap yang berasal dari 15 negara, rutenya pun hanya sampai etape enam dengan start awalnya dimulai dari kota Padang dan berakhir di kabupaten Solok tepatnya di sekitaran danau Singkarak, karena dilihat mulai sedikit berdampak pada pertumbuhan ekonomi khususnya di bidang pariwisata akhirnya event ini kemudian dilanjutkan dan mengalami peningkatan mulai dari jumlah peserta hingga jarak yang ditempuh oleh peserta, ditahun sebelumnya jarak yang

²² Ibid

²³ Ibid, lihat pada katalog class

ditempuh oleh pembalap hanya sejauh 459 kilometer akhirnya pada tahun 2010 bertambah sedikit menjadi 551 kilometer.²⁴

Event ini kemudian terus berlanjut di tahun 2011 dengan jarak tempuh yang dilalui oleh pembalap bertambah hingga mencapai 743,5 kilometer yang melewati dua belas kabupaten dengan start awalnya dimulai dari depan taman Jam Gadang dan finis di Lembah Harau. Lanjut ditahun 2012 jarak tempuh dalam ajang ini terus bertambah yang mana di tahun ini para pembalap bertanding selama tujuh hari dengan jarak tempuh mencapai 854 kilometer yang terbagi dalam tujuh etape dan melewati Lima belas kabupaten yang ada di Sumatera Barat. Pelaksanaan Tour De Singkarak di tahun 2012 ini tergolong berbeda dengan tahun sebelumnya, hal ini ditandai dengan dijadikannya kota Sawahlunto menjadi titik awal balapan dan berakhir di kota Padang. Dijadikannya kota Sawahlunto sebagai titik awal balapan bukan tanpa alasan mengingat obyek wisata di kota tersebut merupakan salah satu yang terbaik di Sumatera Barat, dengan memulai event internasional ini di kota tersebut diharapkan dapat mengangkat branding kota tersebut dan obyek-obyek wisata yang ada di daerah tersebut dapat menjadi magnet tersendiri bagi para wisatawan. Dalam setiap pelaksanaanya event balap sepeda biasanya mempunyai jalur-jalur sulit yang menjadi daya tarik tersendiri untuk ditaklukan oleh para pembalap dari seluruh dunia.

Sumatera Barat dengan Tour De Singkaraknya mempunyai jalur yang bernama rute kelok 44 yang oleh para pembalap diberi julukan *Hell of Sumatera*

²⁴ Website resmi event balap International Tour de Singkarak “*Tour De Singkarak 2010*” dalam <http://www.tourdesingkarak.id/2016/08/02/tour-de-singkarak-2010/> diakses pada (18/04/2017, 12.42 WIB).

(Neraka Sumatera). Rute ini mengharuskan para pembalap untuk mendaki jalanan hingga ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut, ditambah dengan adanya kelokan yang sesuai namanya berjumlah 44 kelokan membuat jalur menjadi salah satu jalur paling sulit untuk ditaklukan di setiap seri Tour De Singkarak. Tahun 2013 atau seri kelima dari *Tour De Singkarak* menjadi titik awal mulai terlihatnya dampak yang ditimbulkan oleh event balap sepeda ini sejak musibah gempa yang terjadi di tahun 2009 yang membuat sektor pariwisata Sumatera Barat ikut menurun. Dampak yang muncul diantaranya mulai dari jumlah wisatawan hingga tingkat pembangunan sarana prasarana penunjang pariwisata seperti hotel, akses jalan, Bandara, Pelabuhan terus diperbaiki seiring dengan semakin banyaknya wisatawan yang masuk ke Sumatera Barat.²⁵

Pada tahun ini juga menjadi tahun pertama bagi para pembalap untuk menempuh jarak lebih dari seribu kilometer, tidak hanya itu jumlah hadiah pun juga telah bertambah hingga mencapai angka 1.5 Milyar rupiah. Pada seri kelima ini juga kabupaten yang dilewati telah mencapai empat belas kabupaten. Banyaknya kota dan kabupaten yang dilewati dalam seri kali ini tidak lepas dari banyaknya permintaan dari pemerintah daerah mereka masing-masing. Hal ini tidak lepas dari banyaknya daerah yang memperoleh keuntungan sejak diselenggarakannya event ini meskipun pada awalnya banyak dari masyarakat setempat pesimis dengan kegiatan ini terlepas dari keraguan tersebut sedikit demi sedikit akhirnya event ini mulai berdampak positif bagi munculnya wisata-wisata

²⁵ Al Mustakim, *Tour De Singkarak Balap Sepeda Kelas dunia Citarasa Minangkabau*, dalam <https://aet.co.id/pariwisata/tour-de-singkarak-balap-sepeda-kelas-dunia-citarasa-minangkabau> diakses pada (15/05/2017, 22.17 WIB).

baru di kabupaten-kabupaten dan kota yang ada di Sumatera Barat secara keseluruhan.²⁶

Kemeriahan balap sepeda ini terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya terhitung sejak tahun 2014 hingga tahun 2016 Tour De Singkarak terus mengalami perkembangan yang sangat pesat mulai dari jumlah peserta hingga total hadiah yang diperebutkan juga terus mengalami peningkatan. Efeknya pun terus terasa hingga seri terakhir atau seri ketujuh yang dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2016. Tercatat event balap sepeda *Tour De Singkarak* telah masuk dalam kategori event balap sepeda dengan penonton terbanyak kelima di dunia setelah Tour De France (Perancis) 12 juta penonton, Giro d'Italia 8 Juta orang. Vuelta a Espana (Spanyol) 5 Juta Orang, Santos Tour Under (Australia) 750.000 orang dan Tour De Singkarak (Indonesia) dengan 550.000 penonton, dan yang lebih membanggakan lagi even ini telah masuk ke dalam kalender resmi UCI (*United Cycliste Interntionale*) yaitu persatuan organisasi sepeda internasional.²⁷

Artinya event balap sepeda Internasional Tour De Singkarak telah menjadi agenda wajib organisasi sepeda internasional yang juga mengurus event-event bergengsi lainnya seperti Tour De France, Giro D Italia, Tour De Japan. Dengan masuknya TDS ke dalam kalender resmi organisasi balap sepeda internasional tentu akan membuat kualitas event ini semakin meningkat dan akan dapat menarik perhatian pembalap-pembalap dari berbagai negara untuk ikut serta ke dalam event ini yang pada akhirnya tentu akan sangat berimbas pada naiknya branding

²⁶ Lestia Kertopati, wisata baru di Sumbar, dalam <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160808030415-269-149791/tour-de-singkarak-munculkan-destinasi-wisata-baru> diakses pada (04/10/2017, 03.45, WIB)

²⁷ Bernadus Wijayaka, Op. Cit

Sumatera Barat ke dunia internasional dan membuat wisatawan asing akan semakin tertarik untuk datang ke daerah ini.

Kemunculannya sebagai *pionir* atau yang pertama mengadakan event balap sepeda yang ada di Indonesia tentunya menjadi sebuah prestasi sekaligus batu loncatan bagi Tour De Singkarak (TDS) agar kedepannya event ini terus bisa menjadi contoh bagi daerah-daerah lain di Indonesia yang hendak mempromosikan wisatanya melalui *Sport Tourism* khususnya dalam olahraga balap sepeda. Terhitung sejak munculnya TDS, event balap sepeda di Indonesia kini telah dijadikan sebagai salah satu instrumen untuk mempromosikan pariwisata di berbagai daerah di Indonesia. Sebut saja Tour De Ijen Banyuwangi, Tour De Flores, Tour De Jakarta, Tour De Siak, dan yang barusan melakukan debutnya ada Tour De Makassar.

Lahirnya lomba balap sepeda di Indonesia memang tidak lepas dari kontribusi atau pengaruh yang ditimbulkan oleh Tour De Singkarak yang mana merupakan lomba balap sepeda internasional pertama di Indonesia dan telah menjadi panutan serta telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Sumatera Barat utamanya dalam sektor ekonomi, yang mana hal itu kemudian berpengaruh kepada daerah lain yang akhirnya memutuskan untuk mencoba menggunakan event balap sepeda sebagai wadah untuk memperkenalkan potensi pariwisata di daerahnya masing-masing, daerah-daerah tersebut seperti Banyuwangi dengan Tour De ijen Banyuwangi, dan yang paling baru ada di Lombok dengan Tour De Lombok. Semua daerah tersebut pada dasarnya ingin

mengikuti keberhasilan yang telah dicapai oleh Tour De Singkarak sebagai pengagas dari even balap sepeda jalan raya di Indonesia.

Tabel 2.4
Kegiatan Tour De Singkarak dari 2009-2016.²⁸

Tour De Singkarak	Waktu	Etape	Jarak Tempuh	Peserta : Internasional (Negara/Team) , Nasional, Perorangan	Hadiah	Pemda
2009	7 Hari	4	462 Km	15,10,25	US\$ 60.000	4 Kab/Kota
2010	9 Hari	6	551,7 Km	12,40,217	US\$ 60.000	10 Kab/Kota
2011	10 Hari	6	818,5 Km	15,10,225	US\$ 60.000	12 Kab/Kota
2012	6 Hari	7	818,5 Km	16,9,250	Rp 1M	14 Kab/Kota
2013	7 Hari	7	1.173 Km	14,6,134	Rp 1,2 M	14 Kab/Kota
2014	8 Hari	9	1.250 Km	18,7,240	Rp 1,3 M	18 Kab/Kota
2015	9 Hari	9	1.341 Km	24,8,260	Rp 2,4 M	18 Kab/Kota
2016	8 Hari	8	1.120 Km	23,5,230	Rp 2,5 M	18 Kab/Kota

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa event balap sepeda internasional Tour De Singkarak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dimulai dari semakin banyak dan jauhnya etape yang dilaksanakan oleh event ini yang dimulai dari 4 etape pada tahun 2009 hingga terus meningkat dan mencapai 8 etape pada tahun 2016 dengan jarak tempuh total

²⁸ Website Resmi International Tour De Singkarak, *History since 2009-2016*, dalam <http://www.tourdesingkarak.id/history/> diakses pada (14/05/2017, 11.23 WIB)

sejauh 1.120 Km. Peningkatan lainnya juga dari jumlah peserta yang mengikuti event ini baik dari team maupun perorangan terus meningkat, dimana pada awal penyelenggaraan event ini hanya diikuti oleh peserta yang berasal dari 15 negara saja akan tetapi pada tahun 2016 kemarin, peserta yang mengikuti event ini telah mencapai 230 pembalap yang berasal dari 23 negara.

Selain dari segi jarak dan jumlah peserta, aspek lain yang mengalami peningkatan pesat ialah dari jumlah Kabupaten dan kota yang mengikuti event ini. Pada awal penyelenggaraannya, event ini hanya diikuti oleh 4 kabupaten dan kota saja, akan tetapi seiring berjalannya waktu dengan terus berkembangnya event ini dari tahun ke tahun jumlah kabupaten dan kota yang bergabung pun terus meningkat dari hanya 4 kota saja menjadi 18 kabupaten kota yang bergabung pada event ini di tahun 2016 kemarin.²⁹ Peningkatan-peningkatan yang terjadi dari tahun ke tahun tersebut, memunculkan fakta bahwa event ini akan terus berkembang dan akan menjadi salah satu event bergengsi tidak hanya di Sumatera Barat melainkan juga di Indonesia dan Asia di masa yang akan datang.

²⁹ Website resmi TDS, Tour de singkarak lahirkan efek domino pada masyarakat, dalam <http://www.tourdesingkarak.id/2017/08/22/tour-de-singkarak-dan-efek-domino-bagi-pariwisata-indonesia/> diakses pada (04/10/2017, 03.50, WIB)

